BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian tentang Kesetaraan Jender pada Rubrik *Sakinah* dalam Majalah *Asy Syariah* Edisi 66 – 77 tahun 2010- 2011 dengan menggunakan analisis wacana sebagai alat untuk membedah teks media. Sedangkan pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan analisis wacana pendekatan Prancis (*French Discourse Analysis*) yang dikembangkan oleh Sara Mills.

Berdasarkan data yang telah dianalisis maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Majalah *Asy Syariah* pada Rubrik *Sakinah* menggambarkan Kesetaraan Jender yang menampilkan permasalahan kehidupan wanita dan keluarga yang berhubungan dengan ajaran syariat Islam.
 - a. Rubrik *Sakinah* dalam Majalah *Asy Syariah* lebih menampilkan pendapat syariat Islam sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah, tetapi keberadaan pihak laki –laki dan wanita juga ditunjukkan seperti *Beberapa Keliruan Suami, Arti Penting Wanita dalam Kehidupan, Sama Meraih Janji, Harta Bersama*. Konflik tersebut menunjukkan adanya kesamaan dan kedudukan dalam memperoleh kehidupan di dunia, tidak ada perbedaan antara laki –laki dan perempuan dalam bentuk di bidang domestik maupun publik. Hanya satu yang

menjadikan perbedaan antara laki –laki dan perempuan adalah iman dan ketaqwaan. Rubrik *Sakinah* dalam menulis pemberitaan yang kaitannya dengan Kesetaraan Jender, di sini menampilkan keberadaan kaum wanita dan laki-laki dalam hal mendapatkan hak-hak dan kewajiban yang sama tidak ada perbedaan antara kaum laki-laki maupun wanita yang membedakan mereka hanyalah amal perbuatan mereka di dunia. Rubrik *Sakinah* tidak menyudutkan kaum laki-laki sebagai pelaku yang mempunyai kekuasaan penuh terhadap wanita tetapi rubrik *Sakinah* lebih menekankan tentang kaum laki-laki dan wanita itu sama di hadapan Allah Swt ysng membedakan hanyalah amal perbuatan.

- b. Penulisan rubrik *Sakinah* secara khusus untuk kalangan wanita, keluarga dan semua teks berita yang menulis juga dari pihak wanita. Mengayuh Biduk: mengulas masalah kerumah tanggaan dari sisi pandang sebagai seorang istri atau calon istri. Permata Hati: mengulas masalah seputar pendidikan anak. Cerminan Shalihah: menampilkan figur kaum wanita dari kalangan generasi para sahabat dan yang setelahnya. Niswah: menampilkan masalah fikih ibadah bagi kaum wanita (dahulu bernama Wanita dalam Sorotan). Fatawa al-Mar'ah al-Muslimah: menampilkan fatwa ulama (tanya jawab) tentang berbagai masalah agama terkhusus terkait dengan kaum wanita (dahulu bernama Muslimah Bertanya). Mutiara Kata: berisi nasihat umum bagi wanita muslimah. Meskipun dalam Majalah *Asy Syariah* semua karyawannya adalah laki-laki dan wanita belum dilibatkan dalam pengurusan akan tetapi satu peluang khusus yang

diberikan pihak Majalah *Asy Syariah* untuk kaum wanita yaitu adanya rubrik *Sakinah*. Hal ini dikarenakan *Sakinah* harus diliput secara (feature story) mencari fakta untuk menarik perhatian pembacanya.

2. Secara keseluruhan Rubrik *Sakinah* dalam Majalah *Asy Syariah* yang berkaitan dengan Kesetaraan Jender dapat dilihat dari pemilihan, penulisan struktur kalimat, penjelasan yang dituliskan oleh penulis dan juga penekanan yang diberikan kepada pembaca. Rubrik *Sakinah* dalam pemberitaan yang berkaitan dengan Kesetaraan Jender nampaknya menggunakan kesempatan praktik ideologinya untuk membangun citra kaum feminisme Indonesia bertambah baik dan positif di mata masyarakat Indonesia. Apa yang dilakukan Majalah *Asy Syariah* pada rubrik *Sakinah* tidaklah keliru, namun sebagai media massa (pers) yang menjunjung tinggi objektivitas, komitmen Majalah *Asy Syariah* pada rubrik *Sakinah* untuk menjadi media independen yang bebas dari ikatan – ikatan keberpihakan patut dipertanyakan kembali setidaknya dalam pemberitaan Kesetaraan Jender ini

5.2 Saran

Saran – saran yang penulis berikan setelah menyelesaikan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai pembaca Majalah hendaknya penyerapan informasi di media massa jangan hanya berasal dari satu majalah Islami saja tetapi majalah

bukan Islami juga. Hal ini bertujuan agar pembaca mempunyai banyak referensi dan juga informasi tentang suatu pemberitaan.

2. Sebagai penulis majalah, hendaknya dapat memberitakan sebuah peristiwa secara benar. Walaupun objektivitas itu sulit diwujudkan, setidaknya sebagai penulis yang bertanggungjawab terhadap hati nurani, dapat mendekati objektivitas tersebut dengan memberitakan sebuah kebenaran terhadap kejadian yang dilaporkannya kepada khalayak.
3. Sebagai peneliti media terutama menggunakan analisis wacana, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat lebih mengeksplor lagi tentang analisis wacana secara lebih mendalam. Penggunaan literatur dan referensi yang lebih banyak akan membuat penelitian lebih baik lagi. Selain itu, jika memungkinkan melakukan observasi langsung ke media tempat dilakukannya penelitian, hal ini dapat mendukung data dalam penelitian.

5.3 Penutup

Alhamdulillahirobbil 'alamin, akhirnya terselesaikan tugas penyusunan skripsi ini. Penulis meyakini ada banyak kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karenanya, dengan segala kerendahan hati, penulis sangat menerima kritik dan saran yang membangun agar memberikan kemajuan di masa mendatang. Penulis juga meminta maaf apabila ada kesalahan yang disengaja ataupun tidak disengaja. Selain itu ucapan terima kasih tak luput penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu sehingga terselesaikanlah skripsi dengan judul Kesetaraan

Jender pada Rubrik *Sakinah* dalam Majalah *Asy Syariah* Edisi 66 – 77 tahun 2010 – 2011.

Segala kealpaan adalah milik penulis dan segala kebenaran adalah milih Allah. Harapan penulis, semoga skripsi ini membawa manfaat bagi kita semua, khususnya manfaat untuk kemajuan dakwah Islam. *Amin ya robbal alamin.*